

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan spiritual ialah suatu pendekatan spiritual dalam bentuk layanan profesional yang berfokus pada kebutuhan spiritual seseorang yang berusaha untuk menemukan harapan, ketahanan, kekuatan batin pada saat sakit cedera, transisi, serta kehilangan dan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasari oleh keilmuan, keimanan, serta amal. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual terdapat lima proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan spiritual, diagnosa keperawatan spiritual, perencanaan/ intervensi keperawatan spiritual, implementasi keperawatan spiritual, dan evaluasi keperawatan spiritual.

Perawat belum maksimal melaksanakan pengkajian keperawatan spiritual, dikarenakan tiga dari lima jurnal menyatakan bahwa pelaksanaan pengkajian keperawatan kurang baik. Perawat belum mampu melaksanakan diagnosa keperawatan spiritual, dikarenakan empat dari empat jurnal menyatakan bahwa pelaksanaan diagnosa keperawatan kurang baik. Perawat belum maksimal dalam melaksanakan intervensi keperawatan spiritual, dikarenakan terdapat tiga dari lima jurnal menyatakan bahwa pelaksanaan intervensi keperawatan spiritual kurang baik. Perawat belum maksimal dalam melaksanakan implementasi keperawatan spiritual, dikarenakan terdapat tiga

dari empat jurnal yang menyatakan bahwa pelaksanaan implementasi keperawatan spiritual kurang baik. Perawat belum maksimal dalam melaksanakan evaluasi keperawatan, dikarenakan terdapat tiga dari tiga jurnal menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi keperawatan spiritual kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual islam di ruang rawat inap belum maksimal.

Ada dua faktor yang mempengaruhi asuhan keperawatan spiritual yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Untuk meningkatkan penerapan asuhan keperawatan spiritual, diperlukan kesadaran yang tinggi bagi perawat agar lebih peka dan memahami kebutuhan spiritual pasien, perawat juga harus meningkatkan wawasan khusus tentang spiritual. Selain itu dukungan dari manajer perawat sangat dibutuhkan agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan spiritual yang konsisten serta memberikan pelatihan kepada perawat dan menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pelayanan islami dan dokumentasi Asuhan Keperawatan

A. Saran

Berdasarkan hasil literature review dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil literature review diharapkan memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan maupun elemen pendukung kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat khususnya program rumah sakit agar kedepannya dapat menerapkan asuhan keperawatan spiritual di ruang rawat inap maupun

diruang lainnya agar dapat meningkatkan pelayanan dirumah sakit yaitu dalam pelayanan keperawatan serta meningkatkan kompetensi perawat mengenai asuhan keperawatan spiritual atau spiritual care.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Literature review diharapkan dapat dijadikan referensi bagi ilmu keperawatan khususnya tentang asuhan keperawatan spiritual untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual.

3. Bagi Mahasiswa

Literature review ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual dan menambah ilmu pengetahuan dalam keperawatan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya dapat menggunakan literature review ini dijadikan bahan untuk penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda. Manfaat bagi penulis selanjutnya pada literature review ini di harapkan hasil literature review dapat dijadikan data dasar dalam pengembangan penelitian dengan ruang lingkup yang sama dan memberikan manfaat untuk penulis selanjutnya.